

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

- 1) Manajemen pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah pada BAZNAS Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq belum optimal. Baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi, monitoring serta tindak lanjutnya.
- 2) Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan dan kinerja BAZNAS Kota Bandar Lampung masih rendah, indikatornya antara lain: jumlah muzakki yang menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah tergolong rendah.
- 3) Tingkat kesejahteraan mustahiq yang memperoleh dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Bandar Lampung belum menunjukkan adanya peningkatan akan tetapi adanya peningkatan dalam hal pendapatan.

#### **B. Rekomendasi**

1. Pendayagunaan zakat infaq shadaqah secara produktif, hendaknya ditindaklanjuti dengan program pengawasan dan pendampingan, sehingga dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan untuk usaha produktif, penyelewengan dana dana untuk konsumtif dapat ditekan, akhirnya dana zakat produktif dapat dimanfaatkan mustahiq secara optimal.

2. Amil merupakan bagian terpenting dari suatu BAZNAS karena itu dibutuhkan pribadi-pribadi yang dapat bekerja atas dasar hajat umat yang penuh dedikasi, aktif, inovatif dan dapat bekerja secara penuh waktu serta tidak terganggu oleh tugas-tugas lainnya, sehingga BAZNAS dapat bermanfaat sebagai wadah pengelola zakat infaq shadaqah secara optimal.
3. Perlu adanya program pendampingan dan pengawasan kepada mustahiq dan program peningkatan pendapatan mustahiq.
4. Untuk meningkatkan sumber daya manusia (pengelola), perlu adanya pelatihan manajemen.
5. Penambahan nominal zakat produktif agar terasa peningkatan dalam hal pendapatan maupun peningkatan kesejahteraan mustahiq.